

## ABSTRAK

**Mahfud Afandi.** 200103030283, Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani, Pembimbing: (1) Drs. Abdul Sani, M.Pd dan (2) Ahda Fithriani, S.H.I., MHI, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2024.

### **Kata Kunci: Teologi, Muhammad Zaini Abdul Ghani**

Muhammad Zaini Abdul Ghani seorang tokoh ulama di Kalimantan Selatan yang memiliki karisma sekaligus pengetahuan luas dan mendalam tentang ilmu agama dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam termasuk teologi dan ajaran sifat dua puluh. Muhammad Zaini Abdul Ghani mengkaitkan kajian tentang ketauhidan dengan perilaku keberagaman, sehingga mudah diterima oleh masyarakat dalam menyampaikan tentang ilmu ketauhidan. Pemahaman Muhammad Zaini Abdul Ghani dapat dimasukkan sebagai ulama pengikut al-Sanusi, karena melihat pengajian dan pemahaman yang disampaikan sesuai kitab yang beliau bacakan yaitu kitab “Sifat Dua Puluh” karangan Utsman bin Abdullah (Habib Utsman Betawi). Figur Muhammad Zaini Abdul Ghani merupakan sosok ulama yang memegang kuat akidah Ahlulsunna Wal Jama’ah. Ia mengajarkan prinsip-prinsip dasar Islam yang mengedepankan pemahaman yang moderat dan menekankan pentingnya persatuan umat.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani dan ajaran sifat dua puluh yang disampaikan Muhammad Zaini Abdul Ghani.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara detail. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani lebih menekankan pengesaan Allah dalam semua aspek kehidupan, termasuk af’al, asma’, sifat, dan Zat-Nya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menuntut ilmu secara mendalam. Segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah. Teologinya mengikuti Ahlulsunna Wal Jama’ah, lebih condong kepada paham Asy’ariah, dengan dasar al-Quran, hadis, dan ijma’ ulama, tercermin dalam pembelajaran tentang tauhid dan sifat dua puluh. Adapun ajaran sifat dua puluh Muhammad Zaini Abdul Ghani menekankan pemahaman mendalam tentang sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil. Ia mengajarkan agar jemaah selalu mengingat Allah dalam setiap aspek kehidupan, misalnya melalui sholat dan berdoa.